

PUSAT KECANTIKAN DI KOTA MALANG

Putri Ayu Mustika¹, Suryo Tri Harjanto², Gatot Adi Susilo³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹putriayumustika@yahoo.com, ²totosuryosaja@gmail.com,

³gatotadisusilo@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya populasi penduduk yang cukup padat dan beragam industri yang besar, dengan berbagai macam aktifitas didalamnya akan memberikan kesibukan, rutinitas, dan tuntutan hidup yang lebih tinggi, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi waktu istirahat. Kelelahan yang dialami hampir setiap hari ditengah bising dan macetnya lalu lintas kota yang membuat karyawan dan pekerja lainnya maupun mahasiswa harus memutar otak, mengerahkan tenaga yang sedikit banyak akhirnya menimbulkan kelelahan, kejenuhan, juga stress yang akan memberikan dampak bagi kesehatan dan kecantikan. Keadaan yang buruk seperti itu semakin diperburuk dengan kebiasaan atau pola hidup yang tidak bersahabat dengan kesehatan, misalnya, pola makan yang tidak teratur, mengkonsumsi makanan yang berkolesterol dan berlemak tinggi serta kurangnya serat. Pola aktivitas yang kurang bergerak, tidak berolahraga. Kebiasaan itulah yang menyebabkan sistem peredaran darah yang tidak lancar dan menimbulkan masalah kesehatan dan kecantikan lainnya. Oleh karena itu, saya ingin merancang pusat kecantikan dengan tema Arsitektur Modern, yang bertujuan untuk mendapatkan kondisi tubuh yang sehat, membantu menjaga, merawat, dan membentuk keindahan penampilan agar selalu tampil prima dan menarik bagi wanita di Kota Malang.

Kata kunci : Pusat Kecantikan, Kota Malang

ABSTRACT

With a dense population and a large variety of industries, with a variety of activities therein will provide busyness, routine, and higher life demands, which will indirectly affect the rest time. Fatigue that is accomplished almost daily amid the noisy and traffic jams that make employees and other workers and students have to rack their brain, exerting a little energy eventually leads to fatigue, burnout, as well as stress that will have an impact on health and beauty. Such bad circumstances are exacerbated by unfriendly habits or lifestyles, such as irregular diets, high cholesterol and high fat foods and lack of fiber. The pattern of activities that are less mobile, not exercising. It is the habit that causes the circulatory system is not smooth and cause other health and beauty problems. Therefore, I want to design a beauty center with the theme of Modern Architecture, which aims to get a healthy body condition, help maintain, care, and shape the beauty of appearance to always look excellent and attractive for women in Malang City.

Keywords : Beauty Center, Malang City

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini muncul masalah-masalah kecantikan yang sangat mengganggu penampilan wanita baik secara internal maupun eksternal. Masalah kesehatan dan kecantikan yang datang dari luar tubuh biasanya akibat polusi udara, sinar matahari, stress akibat rutinitas pekerjaan dan masalah kehidupan yang harus dihadapi. Proses penuaan dini oleh penambahan usia, garis keturunan dan hormonal merupakan problem

kesehatan dan kecantikan yang datang dari dalam dan masing-masing individu. Minat wanita di Kota Malang sendiri terhadap perawatan tubuh, kulit, dan kecantikan baik usia remaja sampai usia dewasa bahkan usia baya semakin meningkat. Sejalan dengan kesadaran masyarakat tersebut maka kebutuhan di bidang perawatan tubuh dan kecantikan secara profesional dari ahlinya semakin meningkat. Besarnya perhatian masyarakat akan dunia kecantikan membuat usaha di bidang jasa pelayanan ini merupakan salah satu yang mempunyai daya saing tinggi. Untuk dapat menarik pengunjung dan turut bersaing dengan bidang usaha sejenis diperlukan penyediaan pusat perawatan tubuh dan kecantikan yang lengkap, baik itu pelayanan untuk perawatan tubuh, wajah, rambut, kaki, tangan, kulit, dan fasilitas pelayanan konsultasi mengenai perawatan dan kecantikan. Kebutuhan wanita akan sarana ini juga tidak hanya berlangsung dalam waktu yang singkat (jangka pendek). Tapi justru berlangsung secara berkelanjutan (jangka panjang). Dikarenakan sifatnya yang berupa perawatan. Oleh karena itu, saat ini sarana kesehatan semakin menjamur di kota-kota besar di Indonesia, salah satunya di Kota Malang.

Permasalahan

Ruang lingkup Pusat Perawatan Kecantikan ini dibatasi oleh membuat atau mewujudkan bangunan yang dapat menampung fungsi pelayanan perawatan kecantikan, promosi produk, konsultasi. Lingkup pembahasan dari proyek ini adalah pembahasan fasilitas, berupa:

1. Pelayanan konsultasi mengenai kesehatan, masalah kulit dan kecantikan beserta perawatannya.
2. Pelayanan pemulihan pada peningkatan kinerja tubuh.

Maksud

1. Sebagai wadah menampung kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan wanita.
2. Membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
3. Memberikan sebuah citra bangunan yang sesuai dengan aktifitas yang ada di kawasan itu.
4. Sebagai wadah usaha untuk menjual dan mempromosikan produk perlengkapan kecantikan wanita

Tujuan

1. Merancang dan merencanakan sebuah Pusat Perawatan Kecantikan untuk menampung sarana kegiatan informasi mengenai kecantikan.
2. Memacu pembangunan, kualitas dan kuantitas dari produk kecantikan tradisional khususnya di Kota Malang dan Jawa Timur pada umumnya.
3. Mengolah pola tata ruang yang baik sehingga dapat memberikan citra nyaman bagi pengunjung maupun karyawan dan masyarakat sekitar.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Fungsi

Definisi Pusat Kecantikan

Kecantikan

Kecantikan memiliki pengertian yaitu segala aspek yang disukai oleh mata, yang sebenarnya makna dari disukai itu sendiri memiliki persepsi berbeda-beda oleh setiap orang karena selera setiap orang karena selera setiap orang berbeda-beda pula. Kecantikan adalah kesehatan. Yang juga memiliki makna lain yaitu sesuatu yang berjiwa yang mencerminkan sifat kemanusiaan kita, bukan sekedar mempercantik diri dari bagian luar tetapi juga mempercantik diri dari bagian dalam tubuh yang berpengaruh untuk kehidupan kesehatan. (Sumber: BEING BEAUTIFUL, SEHAT DAN CANTIK LUAR DALAM TUBUH ALA DR.OZ, Michael F. Roizen & Mehmet, Hal 13-14)

Pusat Kecantikan

Pusat kecantikan merupakan suatu wadah untuk merealisasikan jiwa atau pikiran dan juga untuk merawat kesehatan tubuh luar maupun dalam bagi para wanita. (Sumber: BEING BEAUTIFUL, SEHAT DAN CANTIK LUAR DALAM TUBUH ALA DR.OZ, Michael F. Roizen & Mehmet, Hal 17)

Kajian Tema

Definisi Arsitektur Modern

Kata modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan setiap hal yang berkembang pada masa kini atau yang menunjukkan karakter kekinian. Untuk suatu hunian, hunian yang modern berarti hunian yang memiliki dan menunjukkan adanya ciri Arsitektur Modern. Hunian yang memiliki gaya Arsitektur Modern harus mampu menghadirkan gaya hidup masa kini di dalam bangunan.

Arsitektur Modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi. Fungsional berarti bangunan tersebut benar-benar mampu memwadahikan aktifitas penghuninya, dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal; efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek free maintenance pada bangunan. Karakteristik Arsitektur modern pada umumnya adalah:

1. Menolak gaya lama
2. Menolak bordiran atau ukiran dalam bangunan
3. Menyederhanakan bangunan sehingga format detail menjadi tidak perlu
4. Mengadopsi prinsip bahwa bahan dan fungsi sangatlah menentukan hasil bangunan
5. Memandang bangunan sebagai mesin.

Arsitektur Modern menurut Ludwig Mies Van De Rohe

Ludwig Mies van der Rohe (27 Maret 1886 – 19 Agustus 1969) bersama Frank Lloyd Wright, Le Corbusier, dan Alvar Aalto dikenal sebagai para pionir arsitektur modern. Arsitek Amerika kelahiran Jerman yang menjadi direktur terakhir Bauhaus ini menorehkan jejak berupa gaya arsitektural baru yang merepresentasikan tema modern, dengan ciri khas kesederhanaan dan kejernihan ekstrem.

Desain bangunan karya Ludwig Mies van der Rohe membentuk sebuah seni arsitektur baru yang mewakili zaman modern. Setara dengan seni arsitektur Klasik dan Gothic pada eranya. Ludwig Mies menciptakan sebuah

gaya arsitektur abad kedua puluh yang berciri khas “clear” dan “simple”. Karyanya memanfaatkan bahan modern seperti baja dan kaca piring untuk mendekor ruang interior. Ia berusaha menerapkan konsep minimalis namun tetap seimbang dengan gaya arsitektur ruang terbuka.

Kajian Tapak

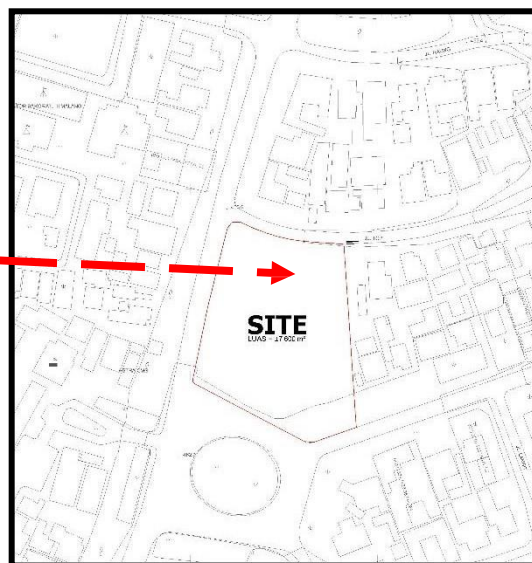
Kota Malang yang terletak di dataran tinggi yaitu pada ketinggian antara 440 - 667 meter diatas permukaan air laut, merupakan salah satu kota tujuan pariwisata karena keindahan alamnya yang dikelilingi pegunungan. Letak kota Malang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang dan secara astronomis terletak $112,06^{\circ}$ - $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ - $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan

Lokasi Site

Lokasi yang dipilih terletak di Kelurahan Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi ini merupakan tapak yang sekarang ini keberadaannya telah digunakan sebagai Kantor Tunas Abadi. Lokasi ini dipilih karena potensi letaknya yang berada di pinggir Jalan Besar Ijen dengan akses (jalan raya) yang cukup lebar untuk transportasi. Disekitar lokasi ini juga banyak sekali tempat yang dikunjungi dan dikenal banyak orang, yaitu Jalan Simpang Balapan, Gereja Ijen , GOR Gajayana, dll.



Gambar 1
(Sumber: google, 2017)
Peta Kota Malang

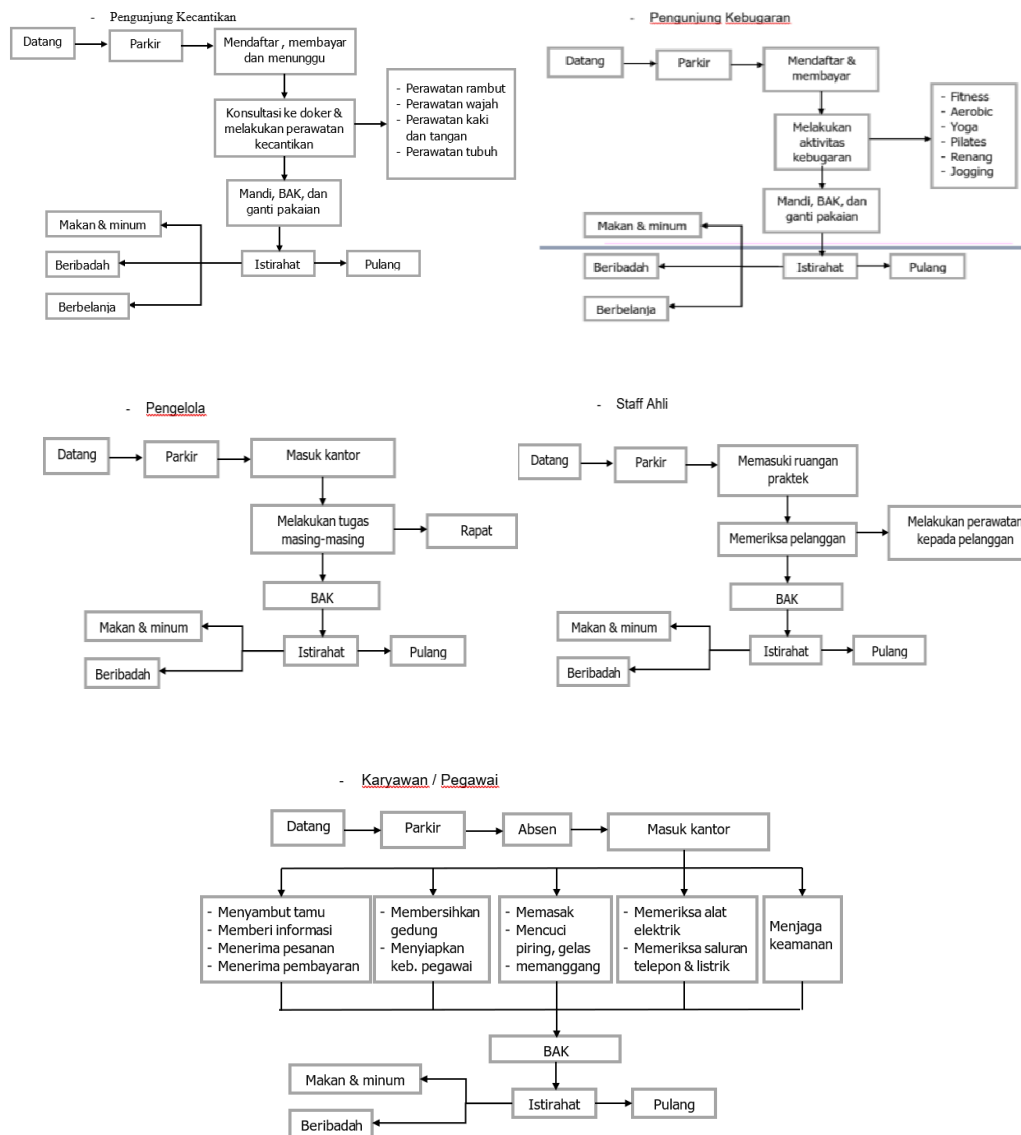


Gambar 2.
(Sumber: Data Pribadi, 2017)
Peta Lokasi Tapak

Lokasi yang dipilih terletak pada kawasan pemukiman penduduk kalangan atas dan juga kawasan perdagangan dan jasa. Dengan maksud untuk mewujudkan fungsi dari bangunan yaitu pelayanan jasa kecantikan yang rata- rata pengguna fungsi ini masyarakat dari kalangan menengah keatas. Dan lokasi ini dipilih karena potensi letaknya yang berada di pinggir Jalan Besar Ijen dengan akses (jalan raya) yang cukup lebar untuk transportasi.

- Hal. | 329

Diagram Aktivitas



Kapasitas Pengunjung

Pusat Perawatan Kecantikan di Malang ini akan dibuat dengan berkapasitas orang/hari. Dengan waktu beroperasi dari pukul 8 pagi hingga pukul 8 malam (12 jam). Dari kapasitas tersebut untuk pengunjung dan pengelola yang ada didalamnya. 5% untuk pengelola → 100 orang ; 95% untuk pengunjung → 1.900 orang. Dari kapasitas tersebut akan dibagi lagi yang diperuntukan untuk pengunjung, yaitu pengunjung yang menggunakan perawatan dan penunjang. 10% untuk pengguna penunjang → 200 orang ; 90% untuk pengguna perawatan → 1.700 orang. Dengan jumlah pengguna perawatan yang mencapai 1.700 orang/hari, dengan waktu operasional 12 jam, dan dalam 1 sesi perawatan memakan waktu paling lama 3 jam dan paling cepat adalah 30 menit, maka minimal dalam 1 hari terdapat 4 sesi dan maksimal terdapat 24 sesi. Dan jika diambil dari rata-ratanya banyak sesi per hari adalah 14 sesi. Maka berdasarkan asumsi ini, maka daya tampung Pusat Perawatan Kecantikan di Kota Malang ini per sesinya memiliki: $1.700 = 121,43 \text{ orang} \rightarrow 122 \text{ orang}$ 14 sesi.

No.	Kelompok Ruang	Besaran Ruang (m ²)
1.	Fasilitas Penerima	1.189,5 m ²
2.	Fasilitas Utama (Kecantikan)	1.243 m ²
3.	Fasilitas Utama (Kebugaran)	1.637 m ²
4.	Fasilitas Pengelola	627 m ²
5.	Fasilitas Penunjang	547 m ²
6.	Fasilitas Service	354 m ²
Total Besaran Ruang		5.597, 5 m ²
Total + Sirkulasi 30 %		7.276,75 m ²

No.	Pengguna	Kapasitas	Jenis Kendaraan	Besaran ruang (m ²)	Total (m ²)
1.	Pengelola	50 orang	Mobil 30% x 50 = 15	18 m ²	270 m ²
			Motor 70% x 50 = 35	2,5 m ²	87,5 m ²
2.	Pengunjung	250 orang	Mobil 30% x 250 = 75	18 m ²	1.350 m ²
			Motor 70% x 250 = 175	2,5 m ²	437,5 m ²
3.	Service	2 unit	Mobil box	24 m ²	48 m ²
Luas Total Besaran Ruang					2.193 m ²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Bentuk

Pusat kecantikan ini dirancang dengan menggunakan bentuk-bentuk dasar balok, dari bentuk balok tersebut bertransformasi menjadi beberapa bentuk balok. Bentuk balok di gabung-gabungkan (layers) agar kesan modernnya semakin terbangun. Bangunan pusat kecantikan ini dirancang dengan bentuk yang harusnya memiliki sifat elegan dan modern karna menggambarkan kesan pengguna bangunan atau dari fungsi bangunan itu sendiri, seperti dengan adanya aksan lengkungan-lengkungan yang menggambarkan sifat wanita yang feminis atau lemah gemulai. Untuk mengimbangi karakter elegan itu maka perlu elemen dari lansekap dimasukkan untuk memperindah bangunan dan terlihat menyejukkan.

Perletakkan masa bangunan disesuaikan dengan tangkapan view from site yang paling baik. Sedangkan untuk orientasi bangunan mengarah ke selatan guna untuk mengoptimalkan pencahayaan alami yang masuk pada bangunan.

Konsep Ruang

Konsep ruangan dirancang dengan seminimalis dan semenarik mungkin dengan menampilkan interior yang menggunakan warna warna meneduhkan penglihatan agar membuat pengguna ruangan-ruangan merasa betah karna pertimbangan dari faktor fungsi bangunannya. Dan juga dirancang dengan menghemat sumber daya buatan yaitu memanfaatkan sumber daya alam yang ada, kecuali ruangan-ruangan tertentu yang membutuhkan sumber daya buatan.

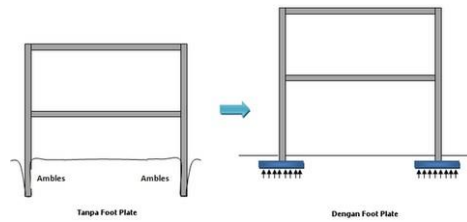
Walaupun memiliki konsep bangunan yang modern namun tetap memadukan pemanfaatan sentuhan dari material alam seperti kayu, batu kali, dll. Dan yang terpenting desain harus berfungsi secara efisien dan maksimal. Serta tidak lupa untuk tetap memikirkan kenyamanan (psikologi) dari pengguna ruangan-ruangan tersebut.

Konsep Struktur

Karena rancangan pusat kecantikan ini hanya 2 lantai maka struktur yang digunakan tidak terlalu banyak. Berikut konsep sistem struktur bangunan yang dirancang:

Struktur Bawah

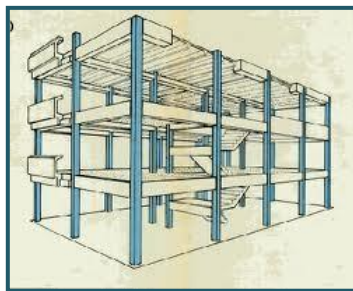
Menggunakan pondasi foot plat, karena bangunan yang dirancang bukan merupakan bangunan tinggi.



Gambar 3
(Sumber: Google, 2017)
Pondasi foot plat

Struktur Utama

Sistem rangka kaku berupa grid persegi teratur, terdiri dari balok horizontal dan kolom vertikal yang dihubungkan disuatu bidang.



Gambar 4
Sumber: (Jenis Huruf Tahoma 9 Italic)
Rangka kaku

Struktur Atas

Menggunakan atap dak (atap beton) dan juga atap baja.

Konsep Utilitas

Pada sistem utilitas sendiri harus mudah dalam perawatannya dan tertutupi agar tidak mengganggu penglihatan dan kenyamanan pengguna bangunan, sehingga seluruh saluran dapat diletakan di area yang tertutup dalam maupun luar bangunan yang jauh dari jangkauan pengunjung.

Sistem Jaringan Air Bersih

Untuk sistem air bersih didapat dari fasilitas umum (PDAM) dan dari site sendiri (sumur bor). Namun lebih mengoptimalkan penggunaan air bersih yang bersumber dari sumur bor karena fungsi bangunan yang membutuhkan keperluan penggunaan air bersih yang diatas standart.

Sistem Jaringan Kelistrikan

Untuk sistem kelistrikan, sumber listrik didapat dari fasilitas umum (PLN) dan menggunakan genset untuk sumber listrik tambahan.

Sistem Jaringan Air Kotor

Untuk air kotor dan limbah sampah dikelolah/diproses didalam area tapak lalu disalurkan kebagian lain.

Sistem Jaringan Keamanan

Untuk CCTV/keamanan diletakan ditempat yang memiliki kapasitas pengguna ruangan yang tinggi dan yang membutuhkan pengamanan ekstra seperti resepsionis, ruang tunggu, dll.

Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran

Untuk Hydrant setiap gedung dilengkapi dengan alat pemadam dan begitu juga untuk diluar gedung.

KESIMPULAN

Dari hasil kajian dan data survei yang didapat maka minat wanita di Kota Malang sendiri terhadap perawatan tubuh, kulit, dan kecantikan baik usia remaja sampai usia dewasa bahkan usia baya semakin meningkat. Sejalan dengan kesadaran masyarakat tersebut maka kebutuhan di bidang perawatan tubuh dan kecantikan secara profesional dari ahlinya semakin meningkat pula. Untuk dapat menarik pengunjung dan turut bersaing dengan bidang usaha sejenis maka dirancang penyediaan pusat perawatan tubuh dan kecantikan yang lengkap, baik itu pelayanan untuk perawatan tubuh, wajah, rambut, kaki, tangan, kulit, dan fasilitas pelayanan konsultasi mengenai perawatan dan kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Michael F. Roizen dan Mehmet. 2010. *Being Beautiful, Sehat dan Cantik Luar Dalam ala Dr.Oz*. Bandung: Penerbit Qanita
- Muthmainnah, Ninih. 2012. *Kotak Kecantikan Muslimah Merangkai Mutiara Kecantikan Hakiki*. Bandung: Tasdiqiya Publisher
- Ikhwanuddin. 2005. *Menggali Pemikiran Posmodernisme Dalam Arsitektur*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sumalyo, Yulianto. 2006. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX & XX edisi ke-2*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Soedibyo, BRA Mooryati. 2001. *Kecantikan Perempuan Timur*. Jakarta. Tilaar, Martha. 1999. *Kecantikan Perempuan Timur*. Magelang: Indonesia Tera Said, Haikal. 2009. *Panduan Perawatan Rambut*. Jakarta: Penerbit Plus. <http://itscomma9.com/arsitektur-modern/>